



Sobhanacetasika (2)



Dhammavihārī Buddhist Studies

www.dhammavihari.or.id

5. *Alobha* (tanpa keserakahan)

- Karakteristik: bebas dari keserakahan/ketamakan (ketidaktertarikan) terhadap objek batin atau keadaan tidak lekat, seperti tetesan air di daun teratai (*ārammaṇe cittassa agedhalakkhaṇo, alaggabhāvalakkhaṇo vā kamaladale jalabindu viya*).
- Fungsi: tidak menggenggam, seperti seorang *bhikkhu* yang sudah terbebaskan (*Apariggahaṇaraso muttabhikkhu viya*).
- Manifestasi: tidak melekat, seperti seorang laki-laki yang jatuh ke dalam tempat yang kotor (*Anallīnabhāvapaccupaṭṭhāno asucimhi patitapuriso viya*).
- Sebab-terdekat: (tidak disebutkan)

6. *Adosa* (tanpa kebencian)

- Karakteristik: ketiadaan sifat kasar/bengis atau ketiadaan pertentangan, seperti seorang teman yang ramah/menyenangkan (*acaṇḍikkalakkhaṇo, avirodhalakkhaṇo vā anukūlamitto viya*).
- Fungsi: untuk melenyapkan kekesalan hati atau melenyapkan tekanan batin, seperti cendana (*Āghātavinayaraso pariḷāhavinayaraso vā candanaṃ viya*).
- Manifestasi: keadaan yang menyenangkan, seperti bulan purnama (*Sommabhāvapaccupaṭṭhāno puṇṇacando viya*).
- Sebab-terdekat: (tidak disebutkan)

7. *Tatramajjhataṭṭā* (netralitas/keseimbangan batin)

- Karakteristik: membawa *citta* dan *cetasika* dengan seimbang (*cittacetasikānaṃ samavāhitalakkhaṇa*).
- Fungsi: untuk pencegahan kekurangan dan kelebihan atau untuk memotong keberpihakan (*ūnādhikanivāraṇarasā, pakkhapātupacchedanarasā vā*).
- Manifestasi: netralitas (*majjhatabhāvapaccupaṭṭhāna*).
- Sebab-terdekat: (tidak disebutkan)
- Contoh: seperti kusir kereta yang memperlakukan kuda-kudanya yang terlatih dengan adil.

8. *Kāyapassaddhi* (ketenangan tubuh-mental)

9. *Cittapassaddhi* (ketenangan kesadaran)

- Karakteristik: menenangkan ketegangan faktor-faktor mental dan kesadaran (*kāyacittadarathavūpasamalakkhaṇā*).
- Fungsi: menghancurkan ketegangan keduanya (*kāyacittadarathanimmaddanarasa*).
- Manifestasi: ketidak gemetaran dan ketenangan/kesejukan keduanya (*kāyacittānaṃ aparipphandasītibhāvapaccupaṭṭhānā*).
- Sebab-terdekat: *kāya* (3 agregat) dan *citta* (*kāyacittapadaṭṭhāna*).
 - Keduanya bertentangan dengan *kilesa-kilesa*, seperti kegelisahan, yang menyebabkan *kāya* dan *citta* bergolak.

10. *Kāyalahutā* (peringanan tubuh-mental)

11. *Cittalahutā* (peringanan kesadaran)

- Karakteristik: melenyapkan *kāya* dan *citta* yang berat (*kāyacittagarubhāvavūpasamalakkhaṇa*).
- Fungsi: menghancurkan *kāya* dan *citta* yang (terasa) berat (*kāyacittagarubhāvanimmaddanarasā*).
- Manifestasi: tiadanya kelambanan *kāya* dan *citta* (*kāyacittānaṃ adandhatāpaccupaṭṭhāna*).
- Sebab-terdekat: *kāya* (3 agregat) dan *citta* (*kāyacittapadaṭṭhāna*).
 - Keduanya bertentangan dengan *kilesa-kilesa*, seperti kemalasan dan rasa kantuk, yang menyebabkan *kāya* dan *citta* menjadi berat.

12. *Kāyamudutā* (kelunakan tubuh-mental)

13. *Cittamudutā* (kelunakan kesadaran)

- Karakteristik: melegakan *kāya* dan *citta* yang kaku (*kāyacittathaddhabhāvavūpasamalakkhaṇa*).
- Fungsi: untuk menghancurkan kekakuan *kāya* dan *citta* (*kāyacittathaddhabhāvanimmaddanarasa*).
- Manifestasi: tiadanya antipati/penolakan (*appaṭighātapaccupaṭṭhāna*).
- Sebab-terdekat: *kāya* (3 agregat) dan *citta* (*kāyacittapadaṭṭhāna*).
 - Keduanya bertentangan dengan *kilesa-kilesa*, seperti pandangan-salah dan kesombongan, yang menyebabkan *kāya* dan *citta* menjadi keras dan kaku.

14. *Kāyakammaññatā* (kesiapan tubuh-mental)

15. *Cittakammaññatā* (kesiapan kesadaran)

- Karakteristik: menekan ketidak-cakapan di *kāya* dan *citta* (*kāyacittākammaññabhāvavūpasamalakkhaṇa*).
- Fungsi: menghancurkan ketidak-cakapan di keduanya (*akammaññabhāvanimmaddanarasa*).
- Manifestasi: keberhasilan keduanya dalam membuat objek (*kāyacittānaṃ ārammaṇakaraṇasampattipaccupaṭṭhāna*).
- Sebab-terdekat: *kāya* (3 agregat) dan *citta* (*kāyacittapadaṭṭhāna*).
 - Keduanya dipahami sebagai yang membawa keyakinan terhadap objek yang bisa memunculkan keyakinan; dan kesabaran dalam melakukan sesuatu yang bermanfaat, seperti kemurnian emas.

16. *Kāyapāguññatā* (kebugaran tubuh-mental)

17. *Cittapāguññatā* (kebugaran kesadaran)

- Karakteristik: kebebasan *kāya* dan *citta* dari penyakit (*kāyacittānaṃ agelaññabhāvalakkhaṇa*).
- Fungsi: menghancurkan penyakit di *kāya* dan *citta* (*kāyacittagelaññanimaddanarasa*).
- Manifestasi: kebebasan dari bahaya (*nirādīnavapaccupaṭṭhāna*).
- Sebab-terdekat: *kāya* (3 agregat) dan *citta* (*kāyacittapadaṭṭhāna*).
- Keduanya bertentangan dengan *kilesa-kilesa*, seperti tiadanya keyakinan, yang menyebabkan penyakit di *kāya* dan *citta*.

18. *Kāyujukatā* (kejujuran tubuh-mental)

19. *Cittujukatā* (kejujuran kesadaran)

- Karakteristik: ketegakan kebenaran (*kāyacittānaṃ ajjavalakkhaṇa*).
- Fungsi: menghancurkan kebengkokan di *kāya* dan *citta* (*kāyacittakuṭilabhāvanimmaddanarasa*).
- Manifestasi: tidak bengkok (*ajimhatāpaccupaṭṭhāna*).
- Sebab-terdekat: *kāya* (3 agregat) dan *citta* (*kāyacittapadaṭṭhāna*).
- Keduanya bertentangan dengan *kilesa-kilesa*, seperti pengelabuan dan kelicikan/kecerdikan, yang menyebabkan pembengkokan di *kāya* dan *citta*.

Selesai